



**PANDUAN
BANTUAN PENGELOLAAN JURNAL ILMIAH
LPPM UNDIP TAHUN 2020**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2020**

KATA PENGANTAR

Pemerintah sudah melakukan berbagai program untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmuwan Indonesia, baik dalam bentuk asistensi/pendampingan, pelatihan pengelolaan jurnal, maupun memberikan bantuan pengelolaan pada tahun-tahun sebelumnya. Salah satu program untuk meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah ilmuwan Indonesia adalah peningkatan jumlah dan mutu jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional (Arjuna) dan/atau mendapatkan pengakuan dunia (terindeks di pengindeks internasional).

Pengelolaan dan penerbitan jurnal ilmiah berbasis elektronik memungkinkan semua proses pengelolaan, yaitu pengiriman, penyuntingan, penelaahan, dan penerbitan naskah karya ilmiah dilaksanakan secara elektronik dalam suatu sistem aplikasi yang dinamakan jurnal elektronik (*e-journal*). Dengan sistem tersebut proses pengindeksan dan dampak ilmiah atau sitasi suatu tulisan dapat diketahui dengan cepat, sehingga manfaat dari suatu karya tulis ilmiah dapat diketahui segera. Tuntutan akreditasi jurnal nasional yang mewajibkan jurnal-jurnal ilmiah terbit secara elektronik juga menuntut komitmen pemerintah untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut. Banyaknya jurnal ilmiah yang terbit secara elektronik harus diiringi oleh peningkatan dari sisi kualitas manajemen pengelolaan maupun kualitas substansi artikelnya.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan mutu jurnal ilmiah serta mendorong percepatannya untuk terakreditasi nasional dan/atau bereputasi internasional adalah dengan memberikan **Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020** yang terdiri dari: (a). Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Terakreditasi Nasional, (b) Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks, dan (c) Bantuan Peningkatan Kapasitas Jurnal Menuju Terindeks Berfaktor Dampak. Program bantuan ini dikhususkan bagi jurnal-jurnal ilmiah di lingkungan Universitas Diponegoro. Dengan bantuan kompetitif pengelolaan jurnal ini diharapkan dapat mendukung tercapainya jumlah jurnal terakreditasi dan/atau bereputasi internasional di Universitas Diponegoro. Program bantuan ini juga merupakan bentuk komitmen Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Undip terhadap pengembangan jurnal ilmiah di Undip.

Semarang, 06 Februari 2020
Ketua LPPM Undip

ttd

Prof. Dr. Jamari, ST, MT

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	5
C. Tujuan Program.....	5
II. KETENTUAN UMUM.....	6
A. Penjelasan Umum.....	6
B. Penyampaian Informasi.....	7
C. Persyaratan Bagi Pengusul.....	7
D. Pendanaan dan Komitmen.....	7
E. Jadwal.....	8
F. Seleksi.....	8
G. Lain-Lain.....	8
III. TATA CARA PENGAJUAN PROPOSAL.....	9
A. Prosedur Pengajuan Proposal Bantuan.....	9
B. Penggunaan Anggaran Biaya.....	10
IV. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN.....	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	12

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini publikasi hasil penelitian Indonesia di tingkat internasional masih rendah, terutama jumlah publikasi dan jumlah sitasi di jurnal ilmiah yang terindeks di pengindeks bereputasi internasional. Salah satu faktor penyebabnya adalah budaya menulis hasil penelitian yang belum berkembang di sebagian masyarakat pada umumnya dan perguruan tinggi pada khususnya. Hal ini juga disebabkan oleh rendahnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dapat dipublikasi di jurnal-jurnal ilmiah bermutu tinggi. Tidak mengherankan jika kemudian diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah nasional dan internasional masih rendah saat ini. Pengembangan budaya dan kemampuan terutama motivasi menulis menjadi suatu tantangan dan permasalahan yang harus segera dapat diatasi. Disamping itu, kewajiban publikasi ilmiah minimum di jurnal nasional terakreditasi bagi lulusan Program Magister, minimum di jurnal internasional bereputasi bagi lulusan Program Doktor (berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi), dan tuntutan kewajiban mempublikasikan hasil-hasil hibah penelitian sebagai luaran wajib harus secara konsisten dilaksanakan.

Di sisi lain, fakta di lapangan menyatakan bahwa pengelolaan jurnal ilmiah juga perlu perhatian lebih serius dari pemerintah. Ada tiga permasalahan umum yang dihadapi para pengelola terbitan berkala ilmiah, yaitu: (1) ketersediaan naskah artikel bermutu, (2) pengelolaan jurnal ilmiah yang tidak standar sebagaimana yang diminta oleh akreditasi dan pengindeks, dan (3) keberlanjutan pengelolaan jurnal ilmiah. Jumlah naskah artikel bermutu sangat terbatas karena pada umumnya para peneliti belum mempunyai komitmen yang cukup untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah. Motivasi melakukan penelitian belum diimbangi dengan tanggung jawab moral sebagai peneliti untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitiannya yang sangat berguna bagi masyarakat luas baik untuk kepentingan praktis maupun pengembangan teoritis. Dengan dipublikasikannya hasil penelitian pada jurnal ilmiah baik di jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal-jurnal internasional, maka peneliti akan mendapatkan banyak masukan dan sekaligus kesempatan untuk lebih mengembangkan penelitian pada masa-masa mendatang.

Khususnya pada pengelolaan jurnal ilmiah yang standar, jurnal ilmiah memerlukan sistem manajemen dan pengelolaan jurnal yang efektif dan efisien. Sistem manajemen dan pengelolaan jurnal ini harus mengacu kepada instrumen-instrumen dan kriteria-kriteria yang disyaratkan oleh sistem akreditasi jurnal nasional (ARJUNA) dan lembaga-lembaga pengindeks internasional bereputasi. Yang lebih penting lagi adalah bahwa pengelolaan jurnal-jurnal ilmiah saat ini harus secara daring penuh. Keharusan mengunggah artikel jurnal ilmiah dalam jaringan sudah diatur dalam Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal. Bahkan, sistem akreditasi jurnal di ARJUNA hanya diimplementasikan pada jurnal ilmiah daring. Dengan jurnal dikelola dan dipublikasi secara daring, maka jurnal-jurnal tersebut akan sangat mudah diakses oleh pembaca baik di Indonesia maupun di dunia. Lebih menguntungkan lagi, dampak ilmiah berupa rujukan dari artikel jurnal lainnya bisa diperoleh dengan mudah karena dengan adanya publikasi versi daring tersebut. Dengan jurnal ilmiah yang dipublikasi secara daring juga memudahkan pemeriksaan plagiasi.

Penerbitan jurnal juga terus meningkat seiring dengan kebijakan kelulusan magister, doktoral, dan kenaikan jabatan fungsional dosen dari lektor sampai guru besar yang harus menerbitkan artikel

di jurnal ilmiah terakreditasi dan/atau jurnal internasional. Berdasarkan data terakhir di SINTA (<http://sinta2.ristekdikti.go.id>) sampai akhir Februari tahun 2020, 3 jurnal di Undip sudah terindeks di Scopus (terakreditasi Peringkat 1 / Sinta 1), 4 jurnal di Undip sudah terindeks di Web of Science (ESCI belum berfaktor dampak), 32 jurnal terakreditasi Peringkat 2 (Sinta 2), dan 35 jurnal terakreditasi Peringkat 3-5 (Sinta 3-5). Sementara itu, dari data-data jurnal Undip di ISSN dan/atau Portal Garuda, ditemukan total jurnal Undip berjumlah 162 jurnal, yang ber-eISSN adalah 109 jurnal, yang jurnal aktif ber-eISSN (mempunyai terbitan setidaknya sampai tahun 2018) adalah 97 jurnal, sementara jurnal tidak aktif ber-eISSN (mempunyai terbitan terakhir tahun 2017 ke bawah) sebanyak 12 jurnal, jurnal online tidak ber-ISSN sebanyak 85 jurnal, dan jurnal aktif ber-pISSN saja sebanyak 11 jurnal.

Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal terakreditasi nasional dan jurnal internasional bereputasi ini menjadi sesuatu yang penting dalam rangka mewujudkan perguruan tinggi menjadi universitas riset. Peningkatan kualitas jurnal ini menjadi penting karena menjadi media diseminasi untuk proses hilirisasi hasil-hasil penelitian sebagaimana diamanatkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Disamping peningkatan jumlah dan kualitas riset di Indonesia, perlu dikembangkan juga media publikasi ilmiahnya agar artikel-artikel yang dihasilkan dari riset tersebut tidak semuanya diajukan ke jurnal di luar negeri saja, tetapi juga didiseminasi di jurnal-jurnal yang diterbitkan di Indonesia. Di sisi lain, peningkatan aksesibilitas laman jurnal ilmiah di Indonesia terutama di lingkungan Universitas Diponegoro menjadi sangat penting pada era global saat ini, untuk mendapatkan dampak ilmiah yang signifikan.

Peningkatan aksesibilitas laman jurnal ini dapat dipantau dengan naiknya jumlah pengunjung unik laman dari waktu ke waktu yang dapat diartikan sebagai jumlah oplah, sehingga *visibility* dan dampak ilmiah di mesin pencari dan pengindeks, misalnya Google Scholar, Scopus, dan lainnya, semakin meningkat. Selain itu, peningkatan aksesibilitas ini juga dimonitor dari jumlah halaman dan jumlah dokumen PDF artikel jurnal daring yang tersedia dan tertangkap oleh mesin pencari. Jumlah dampak ilmiah jurnal di pengindeks Scopus juga dipantau secara kontinyu. Dengan semakin banyaknya jurnal di Indonesia yang menyediakan *fulltext* artikelnya secara daring, maka peluang untuk terindeksasinya jurnal tersebut di mesin pengindeks jurnal, misalnya: Google Scholar, DOAJ, CABI, EBSCO, SCOPUS, Pubmed, ESCI-WoS, SCIE-WoS, SSCI-WoS, dan lain-lain, semakin bertambah. Dampak utama dari makin banyaknya jurnal-jurnal terindeks di pengindeks tersebut akan meningkatkan jumlah sitasi, nilai h-index, dan nilai faktor dampak dari jurnal-jurnal tersebut. Parameter-parameter tersebut merupakan indikator utama capaian kualitas jurnal ilmiah. Muara akhir dari sitasi ini adalah hilirisasi teknologi hasil riset ke pengguna teknologi.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong percepatan jumlah jurnal ilmiah terakreditasi dan jurnal ilmiah terindeks di pengindeks internasional bereputasi, maka pada tahun 2020, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro akan memberikan **Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020** bagi penerbit jurnal ilmiah di lingkungan Undip, yang terdiri dari: (a). Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Terakreditasi Nasional, (b) Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks, dan (c) Bantuan Peningkatan Kapasitas Jurnal Menuju Terindeks Berfaktor Dampak.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah;
5. Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
6. Permendikbud Nomor 78 Tahun 2013 tentang Pemberian Tunjangan Profesi dan Tunjangan Kehormatan bagi Dosen yang Menduduki Jabatan Akademik Profesor;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Dirjen Riset dan Pengembangan, Kemenristekdikti Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;
9. Surat Edaran Dirjen DIKTI No. 2050/E/T/2011 tentang Kebijakan Unggah Karya Ilmiah dan Jurnal.

C. Tujuan Program

Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020 ini bertujuan untuk mendorong jurnal-jurnal ilmiah di lingkungan Universitas Diponegoro untuk dapat meningkatkan mutu pengelolaan jurnal sesuai dengan tata kelola jurnal ilmiah nasional terakreditasi berdasarkan Pedoman Akreditasi Jurnal Nasional tahun 2018 dan terindeks di pengindeks internasional serta berfaktor dampak. Program ini juga bertujuan meningkatkan mutu pengelolaan jurnal sehingga menjadi bereputasi internasional dan diindeks oleh pengindeks internasional bereputasi.

II. KETENTUAN UMUM

A. Penjelasan Umum

Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020 ini diperuntukan bagi jurnal yang terbit di lingkungan Universitas Diponegoro, dengan pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Undip tahun anggaran 2020. Secara umum, sasaran dari program ini adalah jurnal-jurnal yang terbit lingkungan Undip, dengan persyaratan minimum: belum maupun sudah terakreditasi dan teranking di SINTA (Peringkat 6 hingga Peringkat 1), jurnal harus sudah menerbitkan minimal dua tahun terbitan, dan setiap terbit minimum berisi 5 artikel ilmiah.

Pengelola jurnal harus dapat menunjukkan target indikator kinerja utama yang akan dicapai pada akhir pelaksanaan Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020 sebagai berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Target indikator kinerja utama program bantuan pengelolaan jurnal

Kode Program	Nama Sub-Program	Target Indikator Kinerja Utama
B-1	Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Terakreditasi Nasional	Jurnal terakreditasi minimum Peringkat 2 (SINTA 2)
B-2	Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks	Jurnal diterima pada indeksasi Scopus dan/ atau Web of Science - Emerging Source Citation Index (ESCI)
B-3	Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Jurnal Menuju Terindeks Berfaktor Dampak	Jurnal Terindeks di Scopus dan/atau Web of Science SCIE/SSCI DAN Jurnal menerbitkan minimal 50 artikel per tahun atau minimal 25 artikel per terbit ATAU Jurnal meningkatkan nilai SJR / CiteScore / Quartile

Monitoring dan evaluasi selama program ini berlangsung untuk setiap jurnal penerima bantuan adalah minimal sekali untuk memastikan indikator kinerja utama akan tercapai. Pada akhir pelaksanaan program, jurnal harus memastikan bahwa target-target capaian program seperti yang diusulkan dapat tercapai (mengacu ke Tabel 1). Pengajuan dan penggunaan dana untuk kegiatan program bantuan harus mengacu kepada prinsip efisiensi dana dan akuntabilitas penggunaannya. Program-program kegiatan yang diusulkan harus disesuaikan dengan kondisi baseline dari jurnal pengusul dengan memperhatikan target capaian yang akan dicapai.

B. Penyampaian Informasi

Seluruh informasi dan pengumuman mengenai Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020 adalah melalui laman resmi LPPM Undip (<http://lppm.undip.ac.id>). Proses pendaftaran, seleksi, monitoring evaluasi, hingga pelaporan adalah melalui laman <https://s.id/BTBIUndip-2020>. Template usulan program dapat diunduh di laman <https://s.id/BTBIUndip-2020-Files>.

C. Persyaratan Bagi Pengusul

Persyaratan bagi jurnal pengusul yang berhak mengajukan **Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Terakreditasi Nasional (Kode B-1)** adalah:

- Jurnal sudah berbahasa Indonesia atau Inggris yang baik dan benar (bahasa website dan/atau bahasa artikel fulltext);
- Jurnal sudah terakreditasi Peringkat 6 hingga Peringkat 2 (SINTA 6 hingga SINTA 2);
- Jurnal tertib terbit secara teratur (minimal 2 kali setahun, minimal 5 artikel per-terbit, minimal terbit berturut-turut tiga tahun terakhir);
- Editorial board terdiri dari pakar sesuai bidangnya dan berasal dari minimal 2 institusi berbeda;
- Jurnal menunjukkan kinerja baik dalam tiga tahun terakhir (ditunjukkan oleh jumlah sitasi atau h5-index terdeteksi di Profil Google Scholar untuk terbitan tiga tahun terakhir (2017-2019)); dan
- Belum pernah mendapatkan bantuan pada program yang sama dari LPPM Undip.

Persyaratan bagi jurnal pengusul yang berhak mengajukan **Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks (Kode B-2)** adalah:

- Jurnal telah terakreditasi minimal peringkat 2 (SINTA 2);
- Jurnal sudah berbahasa Indonesia atau Inggris yang baik dan benar (bahasa website dan/atau bahasa artikel fulltext), diprioritaskan bagi jurnal yang sudah website berbahasa Inggris dan sudah ada minimal satu terbitan artikel fulltext berbahasa Inggris;
- Jurnal tertib terbit secara teratur (minimal 2 kali setahun, minimal 5 artikel per-terbit, minimal terbit berturut-turut tiga tahun terakhir);
- Editorial board terdiri dari pakar sesuai bidangnya dan berasal dari berbagai institusi minimal dari 2 negara;
- Jurnal menunjukkan kinerja baik dalam tiga tahun terakhir (ditunjukkan oleh jumlah sitasi atau h5-index terdeteksi di Profil Google Scholar untuk terbitan tiga tahun terakhir (2017-2019)) ;
- Diprioritaskan bagi jurnal yang sudah mendapat sitasi dari jurnal lain yang terindeks Scopus; dan
- Belum pernah mendapatkan bantuan pada program yang sama dari LPPM Undip.

Persyaratan bagi jurnal pengusul yang berhak mengajukan **Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Jurnal Menuju Terindeks Berfaktor Dampak (Kode B-3)** adalah:

- Jurnal harus sudah terindeks di Scopus (diprioritaskan bagi jurnal yang juga sudah terindeks Web of Science – ESCI);
- Jurnal sudah berbahasa Inggris yang baik dan benar (bahasa website dan/atau bahasa artikel fulltext);
- Jurnal tertib terbit secara teratur (minimal 2 kali setahun, minimal 5 artikel per-terbit, minimal terbit berturut-turut tiga tahun terakhir);
- Editorial Board terdiri dari pakar-pakar dari internasional sesuai bidangnya dan berasal dari berbagai institusi minimal dari 4 negara;
- Jurnal menunjukkan kinerja baik dalam tiga tahun terakhir (ditunjukkan oleh jumlah sitasi atau h-index terdeteksi di database Scopus atau menggunakan CiteScore dan/atau SJR); dan
- Belum pernah mendapatkan bantuan pada program yang sama dari LPPM Undip.

D. Pendanaan dan Komitmen

Besaran dana yang dapat diusulkan pada Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020 adalah:

1. Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Terakreditasi Nasional (Kode B-1): maksimum sebesar Rp 40.000.000, -
2. Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks (Kode B-2): maksimum sebesar Rp 60.000.000,-
3. Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Jurnal Menuju Terindeks Berfaktor Dampak (Kode B-3): maksimum sebesar Rp 75.000.000,-

Pencairan dana dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap I sebesar 70% dan tahap II sebesar 30%.

1. Dana tahap I (70%) dapat dicairkan setelah:
 - a. dikeluarkannya SK Kontrak tentang Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020;
 - b. penandatanganan kontrak antara Ketua LPPM Undip dengan pihak penerima; dan
 - c. berkas administrasi sesuai aturan pemerintah yang berlaku.
2. Dana tahap II (30%) dicairkan setelah:
 - a. laporan kemajuan (dalam bentuk catatan kegiatan) telah diisi secara daring sesuai dengan jadwal yang dilengkapi dengan bukti pelaksanaan kegiatan; dan
 - b. berdasarkan hasil review atas laporan kemajuan dan monev, pengusul dipandang telah berhasil menjalankan kegiatan dan menghasilkan luaran sesuai yang dijanjikan, dan laporan penggunaan dana 70% diserahkan.

E. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020 akan dilaksanakan mengikuti jadwal sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman/Edaran Tawaran Program	17 April 2020
2	Batas Akhir Pengajuan Proposal	27 April 2020
3	Seleksi Persyaratan Administratif dan Substantif	28 April - 1 Mei 2020
4	Pengumuman Pemenang Penerima Bantuan	4 Mei 2020
5	Pembahasan Rencana Anggaran Biaya dan Penandatanganan Kontrak	11 Mei 2020
6	Batas Waktu Penyerahan Laporan Kemajuan dan Penggunaan Dana	21 September 2020
7	Jangka Waktu Monitoring dan Evaluasi	28 September – 2 Oktober 2020
8	Batas Waktu Penyerahan Laporan Akhir Program	30 November 2020

F. Seleksi

Proses seleksi Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Ilmiah LPPM Undip Tahun 2020 mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Seleksi akan dilaksanakan oleh Tim Seleksi yang ditunjuk oleh LPPM Undip;
2. Penetapan penerima bantuan didasarkan pada hasil evaluasi administratif dan substantif, dan substansi usulan (kualitas dan kuantitas kegiatan yang diusulkan berdasarkan target indikator capaian program ini);

3. Panitia seleksi dapat mengusulkan dan menentukan perubahan rencana anggaran biaya dengan mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan dana; dan
4. LPPM Undip dapat meminta dilakukannya revisi proposal dan Rencana Anggaran Biaya jika ada kegiatan yang dapat dilakukan bersama oleh dua atau lebih jurnal pengusul, atau ada komponen RAB yang tidak sesuai aturan yang ada, atau ada alternatif kegiatan yang lebih baik dalam mencapai tujuan yang ada dalam panduan ini atau dalam proposal.

G. Lain-Lain

Penerima dana Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks **WAJIB** mendaftarkan jurnalnya untuk terindeks di Web of Science - Emerging Source Citation Index (ESCI).

III. TATACARA PENDAFTARAN DAN SELEKSI PROPOSAL PROGRAM BANTUAN

Pendaftaran dapat dilakukan secara daring melalui laman: <https://s.id/BTBIUndip-2020>

A. Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Terakreditasi Nasional (Kode B-1)

Persyaratan bagi jurnal pengusul yang berhak mengajukan Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Terakreditasi Nasional (Kode B-1) adalah:

- Jurnal sudah berbahasa Indonesia atau Inggris yang baik dan benar (bahasa website dan/atau bahasa artikel fulltext).
- Jurnal sudah terakreditasi Peringkat 6 hingga Peringkat 3 (SINTA 6 hingga SINTA 3).
- Jurnal tertib terbit secara teratur (minimal 2 kali setahun, minimal 5 artikel per-terbit, minimal terbit berturut-turut tiga tahun terakhir)
- Editorial board terdiri dari pakar sesuai bidangnya dan berasal dari minimal 2 institusi berbeda.
- Jurnal menunjukkan kinerja baik dalam tiga tahun terakhir (ditunjukkan oleh jumlah sitasi atau h5-index terdeteksi di Profil Google Scholar untuk terbitan tiga tahun terakhir (2017-2019)).
- Belum pernah mendapatkan bantuan pada program yang sama dari LPPM Undip.

Adapun Parameter Penilaian dan Bobot Penilaian untuk proses seleksi penerima Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Terakreditasi Nasional (Kode B-1) adalah:

- Kelengkapan Identitas Jurnal sesuai standar dasar website jurnal, meliputi: Nama jurnal sesuai yang terdaftar E-ISSN; Deskripsi Jurnal; Kebijakan Peer-Review Process; Publication Ethics; Statistik Pengunjung Unik Jurnal; Halaman Website yang berisi Daftar Pengindeks dan tautannya; dan Bahasa Resmi Jurnal (website dan Fulltext PDF), dan Jumlah Sitasi Jurnal 3 tahun terakhir (Google Scholar); ➔ **Bobot 20%**
- Apakah rencana kegiatan-kegiatan yang diusulkan oleh jurnal adalah berdasarkan kepada hasil evaluasi diri (kelemahan jurnal saat ini) untuk mencapai jurnal terakreditasi minimum Sinta 2 dan/atau terindeks DOAJ, baik terkait manajemen tatakelola editorial jurnal maupun peningkatan kualitas substansi artikel jurnal; ➔ **Bobot 40%**
- Apakah RAB (Rencana Anggaran Biaya) jelas menggambarkan dan sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan evaluasi diri/kelemahan jurnal saat ini dan relevan untuk program akreditasi jurnal minimum Sinta 2 dan disusun berdasarkan Standar Biaya Undip 2019; ➔ **Bobot 30%**
- Kualitas Target Capaian Pengembangan Jurnal atau Milestone Pengembangan Jurnal ➔ **Bobot 10%**

Dari masing-masing Parameter Penilaian tersebut diberi skor 1-7: 1 (buruk sekali), 2 (buruk), 3 (cukup), 5 (baik), 7 (baik sekali). Kemudian dijumlahkan skornya menjadi Skor Total: **Skor Total: $\Sigma(\text{Bobot} \times \text{Skor})$** .

Penerima bantuan akan ditetapkan oleh Ketua LPPM berdasarkan pertimbangan-pertimbangan:

1. Skor Total, dan
2. Ketersediaan dana anggaran.

B. Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks (Kode B-2)

Persyaratan bagi jurnal pengusul yang berhak mengajukan Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks (Kode B-2) adalah:

- Jurnal telah terakreditasi minimal peringkat 2 (SINTA 2).

- Jurnal sudah berbahasa Indonesia atau Inggris yang baik dan benar (bahasa website dan/atau bahasa artikel fulltext), diprioritaskan bagi jurnal yang sudah website berbahasa Inggris dan sudah ada minimal satu terbitan artikel fulltext berbahasa Inggris.
- Jurnal tertib terbit secara teratur (minimal 2 kali setahun, minimal 5 artikel per-terbit, minimal terbit berturut-turut tiga tahun terakhir)
- Editorial board terdiri dari pakar sesuai bidangnya dan berasal dari berbagai institusi minimal dari 2 negara.
- Jurnal menunjukkan kinerja baik dalam tiga tahun terakhir (ditunjukkan oleh jumlah sitasi atau h5-index terdeteksi di Profil Google Scholar untuk terbitan tiga tahun terakhir (2017-2019))
- Diprioritaskan bagi jurnal yang sudah mendapat sitasi dari jurnal lain yang terindeks Scopus.
- Belum pernah mendapatkan bantuan pada program yang sama dari LPPM Undip

Adapun Parameter Penilaian dan Bobot Penilaian untuk proses seleksi penerima Program Bantuan Pengelolaan Jurnal Menuju Bereputasi Internasional Terindeks (Kode B-2) adalah:

- Kelengkapan Identitas Jurnal sesuai standar dasar website jurnal, meliputi: Nama jurnal sesuai yang terdaftar E-ISSN; Deskripsi Jurnal; Kebijakan Peer-Review Process; Publication Ethics; Statistik Pengunjung Unik Jurnal; Halaman Website yang berisi Daftar Pengindeks dan tautannya; dan Bahasa Resmi Jurnal (website dan Fulltext PDF), dan Jumlah Sitasi Total Jurnal dari jurnal lain yang sudah terindeks Scopus (data sitasi diambil dari Scopus, bukan Google Scholar); ➔ **Bobot 20%**
- Apakah rencana kegiatan-kegiatan yang diusulkan oleh jurnal adalah berdasarkan kepada hasil kelemahan jurnal saat ini sesuai dengan parameter-parameter evaluasi jurnal untuk terindeks di Scopus dan/atau Web of Science - ESCI, baik terkait manajemen tatakelola editorial jurnal maupun peningkatan kualitas substansi artikel jurnal; ➔ **Bobot 40%**
- Apakah RAB (Rencana Anggaran Biaya) jelas menggambarkan dan sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan evaluasi diri/kelemahan jurnal saat ini untuk dapat terindeks Scopus dan/atau Web of Science - ESCI dan disusun berdasarkan Standar Biaya Undip 2020; ➔ **Bobot 30%**
- Kualitas Target Capaian Pengembangan Jurnal atau Milestone Pengembangan Jurnal ➔ **Bobot 10%**

Dari masing-masing Parameter Penilaian tersebut diberi skor 1-7: 1 (buruk sekali), 2 (buruk), 3 (cukup), 5 (baik), 7 (baik sekali). Kemudian dijumlahkan skornya menjadi Skor Total: **Skor Total: $\Sigma(\text{Bobot} \times \text{Skor})$**

Penerima bantuan akan ditetapkan oleh Ketua LPPM berdasarkan pertimbangan-pertimbangan:

1. Skor Total, dan
2. Ketersediaan dana anggaran.

C. Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Jurnal Menuju Terindeks Berfaktor Dampak (Kode B-3)

Persyaratan bagi jurnal pengusul yang berhak mengajukan Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Jurnal Menuju Terindeks Berfaktor Dampak (Kode B-3) adalah:

- Jurnal harus sudah terindeks di Scopus (diprioritaskan bagi jurnal yang juga sudah terindeks Web of Science – ESCI).
- Jurnal sudah berbahasa Inggris yang baik dan benar (bahasa website dan/atau bahasa artikel fulltext).
- Jurnal tertib terbit secara teratur (minimal 2 kali setahun, minimal 5 artikel per-terbit, minimal terbit berturut-turut tiga tahun terakhir)
- Editorial Board terdiri dari pakar-pakar dari internasional sesuai bidangnya dan berasal dari berbagai institusi minimal dari 4 negara.

- Jurnal menunjukkan kinerja baik dalam tiga tahun terakhir (ditunjukkan oleh jumlah sitasi atau h-index terdeteksi di database Scopus atau menggunakan CiteScore dan/atau SJR).
- Belum pernah mendapatkan bantuan pada program yang sama dari LPPM Undip.

Adapun Parameter Penilaian dan Bobot Penilaian untuk proses seleksi penerima Program Bantuan Peningkatan Kapasitas Jurnal Menuju Terindeks Berfaktor Dampak (Kode B-3) adalah:

- Kelengkapan Identitas Jurnal sesuai standar dasar website jurnal, meliputi: Nama jurnal sesuai yang terdaftar E-ISSN; Deskripsi Jurnal; Kebijakan Peer-Review Process; Publication Ethics; Bahasa Resmi Jurnal dalam Bahasa Inggris (website dan Fulltext PDF), dan Tracking Terakhir CiteScore di Scopus dan/atau Tracking Impact Factor di Web of Science (data sitasi diambil dari Scopus/Web of Science); ➔ **Bobot 20%**
- Apakah rencana kegiatan-kegiatan yang diusulkan oleh jurnal adalah berdasarkan kepada hasil kelemahan jurnal saat ini sesuai dengan target kinerja utama jurnal pada program ini (Jurnal Terindeks di Scopus DAN Jurnal menerbitkan minimal 50 artikel per tahun atau minimal 25 artikel per terbit ATAU Jurnal meningkatkan nilai SJR / CiteScore / Quartile), baik terkait manajemen tatakelola editorial jurnal maupun peningkatan kualitas substansi artikel jurnal; ➔ **Bobot 40%**
- Apakah RAB (Rencana Anggaran Biaya) jelas menggambarkan dan sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan evaluasi diri/kelemahan jurnal saat ini untuk mencapai target kinerja utama program ini dan disusun berdasarkan Standar Biaya Undip 2020; ➔ **Bobot 30%**
- Kualitas Target Capaian Pengembangan Jurnal atau Milestone Pengembangan Jurnal ➔ **Bobot 10%**

Dari masing-masing Parameter Penilaian tersebut diberi skor 1-7: 1 (buruk sekali), 2 (buruk), 3 (cukup), 5 (baik), 7 (baik sekali). Kemudian dijumlahkan skornya menjadi Skor Total: **Skor Total: $\Sigma(\text{Bobot} \times \text{Skor})$.**

Penerima bantuan akan ditetapkan oleh Ketua LPPM berdasarkan pertimbangan-pertimbangan:

1. Skor Total, dan
2. Ketersediaan dana anggaran.